



Kreasiku Kreatif!

Andharu Lysano Kinasih



Tara Salvia
Centre of Excellence



Halo, aku Andharu. Aku berumur 11 tahun. Aku memiliki kelebihan yaitu fokus dan bisa bekerja dengan cepat. Berkat kelebihanku, aku dapat mengerjakan tugas yang diberikan di kelas dengan cepat juga, sehingga memberikan waktu luang yang cukup banyak untukku. Nah, di waktu luang tersebut kira-kira aku ngapain ya? Baiklah, akan kuceritakan di sini, ya...

Aku masih ingat, waktu itu di bulan November tahun 2023, semua tugas lembar kerja di kelas

sudah kuselesaikan. Aku merasa waktu berjalan sangat lama karena tidak memiliki tugas lagi. Lalu, aku teringat sebuah trik kreasi saat aku eksul 'Art and Craft' di kelas tiga. Dengan trik mudah itu, aku mendapat ide membuat robot kertas!

Aku mulai menyusun rencana untuk membuat robot kertas itu. Nantinya robotku bisa menari, tersenyum lebar, memiliki badan yang berkotak besar, serta kaki dan tangan yang lentur. Aku bisa membuat semuanya dengan memanfaatkan kertas bekas. Lalu, aku meminta izin untuk menggunakan kertas bekas ke guruku.

"Oh! Hanya tinggal satu kertas bekas yang tersisa di tempatnya. Aku harus menghemat!" Pikirku, kemudian mulai membuat robot kertasku.

Selesai! Aku sudah membuat sepasang tangan dan kaki. Hanya tinggal membuat kepala dan badan kotak-kotaknya.



“Hmmm... bagaimana caranya, ya?” Aku bereksperimen dan memperkirakan ukurannya. Akhirnya, aku menemukan kerangka yang sesuai untuk robotnya. Aku menyalin kerangkanya dalam versi yang lebih kecil untuk kepalanya, dan kugambar wajahnya yang ceria.

“Jadi deh, robot menarik!” Banyak teman-temanku yang menyukai robot menari yang aku buat. Aku menamainya Budi Utomo.



Oh iya, aku juga ingat, hari itu hari Jumat. Tugas unjuk kinerjaku yang sangat penting sudah kuselesaikan. Aku memiliki banyak waktu luang lagi. Tiba-tiba, terlintas sebuah ide bagus dibenakku. Aku akan membuat patung kertas 'Bobi Tono the Flying Pig'. Ia adalah karakter fiksi buatan aku dan teman-teman sekelasku, yaitu Aya dan Dira. Bobi Tono adalah seekor babi yang

ingin terbang ke bulan, namun rencananya gagal karena ia baru sadar bulan terlalu jauh. Kami sangat menyukai karakter itu.

Aku mulai membuat bentuk silinder pendek dengan kertas bekas. Lalu, aku menempelkan hidung babi yang telah aku buat. Temanku, Dira dan Davina membantuku mewarnai kakinya. Aku sangat terbantu oleh mereka.

Setelah itu, aku membawa kepalanya ke rumahku untuk dilanjutkan. Di rumahku ada kertas karton yang cukup kuat untuk badan, sayap dan kaki. Jadi, kubawa pulang.

Di rumah, aku melanjutkan pembuatan Bobi Tono. Aku kebetulan masih memiliki sisa 'foam' dari tugas diorama. Aku membuat badan bagian depan dengan 'foam'. Tapi sebelum itu, aku harus menggambar dua lingkaran dan mewarnainya dengan warna merah muda. Saat itu, aku baru

menyadari, ternyata ada banyak bagian yang harus kuwarnai! Aku harus mewarnainya dengan sabar.

Selesai membuat badan, aku membuatkan empat kaki mungil untuk Bobi, lalu kutempel sayapnya. Aku menggunakan lem tembak untuk mengelem kakinya ke tempat pijakan dengan papan namanya yang kutempel.



“Selesai deh!” Aku merasa bangga dan senang, karena hasil akhirnya sangat lucu dan bagus. Akhirnya, aku menunjukkan dua kreasiku

itu, Bobi Tono dan Budi Utomo pada teman-temanku serta orangtuaku. Mereka mengatakan bahwa aku kreatif. Aku memang suka berkreasi. Itu salah satu hobi dan kelebihanku.

Pesan moral ceritaku adalah memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan positif dengan meningkatkan kreatifitas.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.

